

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Informasi Keuangan Anggota

2.1.1 Perancangan

Definisi perancangan adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menyelesaikan suatu permasalahan [23]. Definisi lain perancangan adalah memberikan kepastian terhadap masalah apakah aktifitas-aktifitas tersebut benar realistik dengan batasan waktu dan sumber yang telah ditetapkan [24].

Berdasarkan definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa perancangan adalah kegiatan untuk menyelesaikan masalah dan untuk memberikan kepastian.

2.1.2 Sistem

Definisi sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur yang saling berhubungan secara bersama mencapai tujuan yang sama [25]. Definisi lain sistem dapat diartikan sebagai sekumpulan subsistem, komponen yang saling bekerja sama dengan tujuan yang sama untuk *output* yang sudah ditentukan [26].

Berdasarkan definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan sistem adalah sekumpulan komponen sistem yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

2.1.3 Informasi

Definisi informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya [25]. Definisi lain informasi adalah data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat [27].

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa informasi adalah data yang sudah diolah sehingga memiliki nilai atau berguna untuk penerima.

2.1.4 Sistem Informasi

Definisi sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi,

bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan yang dibutuhkan [25]. Definisi lain sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukan, mengolah serta menyimpan data, dan melaporkan informasi sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan [27].

2.1.5 Akuntansi

Definisi akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan atas suatu transaksi dengan sistematis dari segi isi dan standar yang diakui. [28]. Definisi lain akuntansi adalah proses yang langkahnya berurutan dilalui sebuah transaksi bisnis. Urutan langkah diawali dengan bukti transaksi , pencatatan dan *posting* sehingga dihasilkan laporan keuangan [29].

Menurut definisi di atas peneliti menyimpulkan akuntansi adalah pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan yang dilalui sebuah transaksi bisnis sesuai dengan standar yang diakui.

2.1.5.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Metode pencatatan akuntansi terdiri dari dua metode, yaitu *accrual basis* dan *cash basis*. Definisi *Accrual basis* adalah metode pencatatan akuntansi di mana transaksi dapat diakui pada saat telah terjadi tanpa adanya aliran kas. Sedangkan definisi *Cash basis* adalah metode pencatatan akuntansi yang mengakui transaksi ketika terjadi aliran kas [30].

Metode pencatatan akuntansi yang digunakan oleh Koperasi Mitra Hurip Waluya adalah metode pencatatan akuntansi *accrual basis*.

2.1.5.2 Akuntansi untuk Koperasi Simpan Pinjam

Menurut Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia No. 13/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi Pasal 3. Menyatakan Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan usaha simpan pinjam oleh koperasi yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK- ETAP) [31].

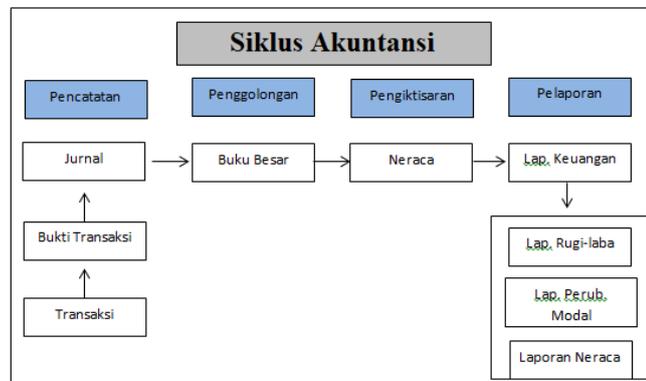
2.1.5.2.1 SAK-ETAP

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yaitu entitas yang :

- A. Tidak memiliki akutanbilas publik yang tidak signifikan .
- B. Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagian pengguna eksternal (pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, lembaga pemeringkat kredit dan kreditur) [32].

2.1.5.3 Siklus Akuntansi

Definisi siklus akuntansi adalah proses penyusunan suatu laporan keuangan yang dipertanggungjawabkan serta diterima secara umum prinsip dan kaidah akuntansi, prosedur metode dan teknik yang dicakup dalam lingkup akuntansi dalam suatu periode tertentu [33]. Definisi lain siklus akuntansi adalah tahapan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya [28].



Gambar 2.1 Siklus Akuntansi [34]

2.1.5.3.1 Jurnal Umum

Definisi jurnal umum adalah pencatatan yang sistematis dan kronologis atas transaksi keuangan yang terjadi pada perusahaan [28]. Definisi lainnya jurnal adalah pencatatan pertama bukti transaksi keuangan secara kronologis dengan debit dan kredit sesuai nilai transaksinya [29].

Tabel 2.1 Jurnal Umum [35]

Koperasi
Jurnal Umum
Periode ...

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Xxxx	x	Kas	111	Rp.xxx	-
		Simpanan Pokok	311	-	Rp.xxx
Xxxx	x	Kas	111	Rp.xxx	-
		Simpanan Wajib	312	-	Rp.xxx
Xxxx	x	Kas	111	Rp.xxx	-
		Simpanan Sukarela	212	-	Rp.xxx
Xxxx	x	Piutang Anggota	112	Rp.xxx	-
		Kas	111	-	Rp.xxx
		Pendapatan Jasa Provisi	412	-	Rp.xxx
Xxxx	x	Kas	111	Rp.xxx	-
		Piutang Anggota	112	-	Rp.xxx
		Pendapatan Jasa Pinjaman	411	-	Rp.xxx
Jumlah				Rp.xxx	Rp.xxx

2.1.5.3.2 Buku Besar

Definisi buku besar adalah kumpulan rekening yang saling berhubungan dan dikelompokkan sesuai dengan pos-pos laporan keuangan perusahaan [28]. Definisi lainnya buku besar adalah tempat membukukan perubahan yang terjadi terhadap asset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban [29].

Tabel 2.2 Buku Besar Kas[35]

Koperasi
Buku Besar
Periode

Nama Rekening : Kas

No.Rek : 111

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo
---------	------------	-----	-------	--------	-----	-------

xxxx	X	Simpanan Pokok	311	Rp.xxx	-	D	Rp.xxx
xxxx	X	Simpanan Wajib	312	Rp.xxx	-	D	Rp.xxx
xxxx	X	Simpanan Sukarela	212	Rp.xxx	-	D	Rp.xxx
xxxx	X	Simpanan Sosial	213	Rp.xxx	-	D	Rp.xxx
xxxx	X	Piutang Anggota	112	-	Rp.xxx	D	Rp.xxx
xxxx	X	Pendapatan Jasa Pinjaman	411	Rp.xxx	-	D	Rp.xxx

Tabel 2.3 Buku Besar Piutang Anggota[35]

Nama Rekening : Piutang Anggota

No.Rek : 112

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo
xxxx	X	Kas	111	Rp.xxx	-	D	Rp.xxx
xxxx	X	Kas	111	-	Rp.xxx	D	Rp.xxx

Tabel 2.4 Buku Besar Simpanan Sukarela[35]

Nama Rekening : Simpanan Sukarela

No.Rek : 212

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo
xxxx	X	Kas	111	-	Rp.xxx	K	Rp.xxx

Tabel 2.5 Buku Besar Simpanan Sosial[35]

Nama Rekening : Simpanan Sosial

No.Rek : 213

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo
xxxx	X	Kas	111	-	Rp.xxx	K	Rp.xxx

Tabel 2.6 Buku Besar Simpanan Pokok[35]

Nama Rekening : Simpanan Pokok

No.Rek : 311

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo
xxxx	X	Kas	111	-	Rp.xxx	K	Rp.xxx

Tabel 2.7 Buku Besar Simpanan Wajib[35]

Nama Rekening : Simpanan Pokok

No.Rek : 312

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo
xxxx	X	Kas	111	-	Rp.xxx	K	Rp.xxx

Tabel 2.8 Buku Besar Pendapatan Jasa Pinjaman[35]

Nama Rekening : Pendapatan Jasa Pinjaman

No.Rek : 411

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo
xxxx	X	Kas	111	-	Rp.xxx	K	Rp.xxx

Tabel 2.9 Buku Besar Pendapatan Jasa Provisi[35]

Nama Rekening : Pendapatan Jasa Provisi

No.Rek : 412

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo
xxxx	X	Kas	111	-	Rp.xxx	K	Rp.xxx

2.1.5.3.3 Neraca Saldo

Definisi neraca saldo adalah daftar yang menunjukkan saldo debit dan saldo kredit dari buku besar setiap daftar rekening buku besar dengan saldo debit dan kredit [28]. Definisi lain neraca saldo adalah sebagai dasar untuk menguji keseimbangan jumlah antara debit dan kredit akun yang ada dibuku besar [29].

Tabel 2.10 Neraca Saldo[35]

Koperasi XXX

Naeraca Saldo

Periode....

Kode Rekening	Nama Rekening	Debit	Kredit
111	Kas	Rp.xxx	-
112	Piutang Anggota	Rp.xxx	-

212	Simpanan Sukarela	-	Rp.xxx
213	Simpanan Sosial	-	Rp.xxx
311	Simpanan Pokok	-	Rp.xxx
312	Simpanan Wajib	-	Rp.xxx
411	Pendapatan Jasa Pinjaman	-	Rp.xxx
412	Pendapatan Jasa Provisi	-	Rp.xxx
Jumlah		Rp.xxx	Rp.xxx

2.1.5.3.4 Laporan Laba Rugi

Definisi Laporan Laba Rugi adalah laporan yang menyajikan informasi hasil pendapatan dan pengeluaran pada perusahaan selama periode tertentu [33]. Definisi lain dari Laporan Laba Rugi adalah laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan yang diperoleh dan biaya atau beban yang telah dikeluarkan dalam periode tertentu [36].

Tabel 2.11 Laporan Laba Rugi [33]

Laporan Laba Rugi

Koperasi xxx

Periode ...

Pendapatan		
Pendapatan Jasa Pinjaman	Rp. xxx	
Pendapatan Jasa Provisi	<u>Rp. xxx</u>	
Total Pendapatan		Rp.xxx
Biaya – Biaya		
Biaya Pegawai	Rp.xxx	
Biaya Operasional	Rp.xxx	
Biaya Lain-lain	<u>Rp.xxx</u>	
Total Biaya		(Rp.xxx)
Laba		<u>Rp.xxx</u>

2.1.5.3.5 Jurnal Penutup

Definisi Jurnal Penutup adalah proses memindahkan atau menutup akun-akun nominal ke akun rill [35]. Definisi lain Jurnal Penutup adalah jurnal yang disusun pada periode akhir akuntansi untuk menutup akun sementara atau akun nominal dengan akun ikhtisar laba rugi [37].

Tabel 2.12 Jurnal Penutup[35]

Jurnal Penutup
Koperasi xxx
Periode ...

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Xxxx	X	Partisipasi Jasa Pinjaman	-	Rp.xxx	-
		Partisipasi Jasa Provisi	-	Rp.xxx	-
		Ikhtisar Laba Rugi	-	-	Rp.xxx

2.1.5.3.6 Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Definisi Laporan Posisi Keuangan adalah laporan yang menyajikan posisi sumber daya yang dimiliki perusahaan serta sumber daya yang diperoleh [38]. Definisi lain Laporan Posisi Keuangan adalah pemaparan laporan posisi keuangan yang berisikan tentang aset, kewajiban dan modal [39].

Tabel 2.13 Laporan Posisi Keuangan (Neraca) [35]

Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
Koperasi xxx
Periode ...

Aktiva :		
Kas	Rp.xxx	
Piutang Anggota	Rp.xxx	
Total Aktiva		Rp.xxx
Passiva :		
A. Kewajiban Jangka Pendek		
- Simpanan Sukarela	Rp.xxx	

- Simpanan Lain-lain	Rp.xxx	Rp.xxx
Total Kewajiban Jangka Pendek		
B. Ekuitas		
- Simpanan Pokok	Rp.xxx	
- Simpanan Wajib	Rp.xxx	
- Laba ditahan	Rp.xxx	Rp.xxx
Total Ekuitas		
Total Kewajiban Jangka Pendek dan Ekuitas		Rp.xxx

2.1.6 Koperasi

Definisi koperasi adalah badan usaha atau kumpulan orang-orang hukum koperasi yang bekerja berdasarkan prinsip koperasi dan berasaskan kekeluargaan [2]. Definisi lain dari koperasi adalah suatu perserikatan yang menjadi wadah bagi ekonomi lemah dengan tujuan berusaha bersama dan menjalankan kewajibannya sebagai anggota [1].

Menurut definisi di atas dapat peneliti simpulkan bahwa koperasi merupakan badan usaha atau perserikatan kumpulan orang yang berkerja sama sesuai prinsip koperasi dan kekeluargaan.

2.1.6.1 Jenis Koperasi

Ada beberapa jenis koperasi berdasarkan jenis lapangan usaha adalah sebagai berikut:

- “ A. Koperasi Konsumsi adalah koperasi yang bergerak dibidang menyediakan barang untuk anggota dari barang keperluan sehari-hari maupun kebutuhan sekunder yang meningkatkan kesejahteraan anggota.
- B. Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang bergerak untuk mencegah anggotanya terjerat oleh kaum lintah darat pada saat memerlukan uang atau barang, dengan cara mengatur pinjaman uang atau barang dengan bunga rendah.

C. Koperasi Produksi adalah koperasi yang kegiatan anggotanya bergerak untuk menghasilkan produk serta mengkoordinir pemasarannya, dengan demikian produsen akan mendapatkan kesamaan harga yang wajar.

D. Koperasi serba usaha adalah koperasi yang bergerak dalam berbagai macam kegiatan sesuai dengan kepentingan anggotanya [40].”

Berdasarkan penjelasan di atas, koperasi yang diteliti merupakan koperasi simpan pinjam karena kegiatannya melakukan simpan dan meminjamkan uang kepada anggotanya.

2.1.6.2 Ekuitas Koperasi

Ekuitas atau modal koperasi terdiri dari modal sendiri. Berikut perincian modal sendiri :

A. Simpanan Pokok, yaitu sejumlah uang yang wajib dibayarkan oleh masing-masing anggota kepada koperasi.

B. Simpanan Wajib, yaitu sejumlah simpanan yang tidak harus sama banyaknya yang wajib dibayarkan oleh anggota pada periode tertentu.

C. Dana Cadangan, yaitu sejumlah dana yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha untuk menutup kerugian koperasi.

D. Hibah, yaitu sejumlah uang atau barang yang disumbangkan tanpa ada ikatan atau kewajiban pengembalian [40].

2.1.7 Perancangan Sistem Informasi Keuangan Anggota

Berdasarkan penjelasan di atas yang telah diuraikan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa perancangan sistem informasi keuangan anggota adalah pembuatan dan pengembangan yang berdasarkan data transaksi simpan pinjam oleh koperasi dan menghasilkan laporan posisi keuangan.

2.1.7.1 Fungsi yang terkait

Menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 15/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Usaha Simpan Pinjam

oleh Koperasi, menyatakan bahwa fungsi yang terkait dalam koperasi simpan pinjam adalah berikut:

- A. Pengurus adalah anggota yang dipilih dan diangkat pada saat rapat anggota yang ditugaskan untuk mengelola koperasi, merencanakan kerja anggaran dan memiliki wewenang untuk mewakili koperasi di dalam ataupun di luar pengadilan dan sebagainya
- B. Pengawas adalah anggota yang diangkat dan dipilih saat rapat anggota yang memiliki tugas dan wewenang untuk melakukan pengawasan kepada pengelolaan koperasi dan mendapat keterangan yang diperlukan.
- C. Pengelola adalah anggota koperasi atau pihak yang diangkat oleh pengurus dan diberi wewenang untuk mengelola koperasi atau unit simpan pinjam [31].

2.2 Bentuk dan Jenis Perusahaan

2.2.1 Bentuk Perusahaan

Bentuk perusahaan yang peneliti lakukan adalah Koperasi. Koperasi adalah suatu perserikatan dengan tujuan berusaha bersama dengan harapan masing-masing sanggup menjalankan kewajibannya sebagai anggota dan mendapatkan manfaat didalam koperasi [1]. Definisi lain koperasi adalah perkumpulan yang didirikan dalam bentuk kerjasama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat [35].

2.2.2 Jenis Perusahaan

Jenis perusahaan yang peneliti teliti termasuk kedalam jenis perusahaan jasa. Definisi perusahaan jasa adalah perusahaan yang bergerak dalam menjual jasa. Perusahaan menyediakan berupa pelayanan, berupa memberikan keindahan dan kesenangan pada konsumen [28]. Definisi lain dari perusahaan jasa adalah perusahaan yang didirikan seorang atau sekelompok seseorang yang kegiatannya bergerak dibidang pelayanan [41].

2.3 Alat Pengembangan Sistem

2.3.1 Diagram Konteks

Definisi diagram konteks adalah model yang digunakan dalam menggambarkan yang harus dilakukan oleh sistem atau suatu proses jalannya sistem [28]. Definisi lain dari diagram konteks adalah sebuah diagram yang menggambarkan hubungan antar *entity*, masukan dan keluaran dari sistem [42].

Berdasarkan definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan diagram konteks adalah diagram atau model yang menggambarkan hubungan antar entitas.

2.3.2 Diagram Aliran Data

Definisi Diagram Alir Data adalah diagram yang menggambarkan aliran data sistem dari alur *input*, proses hingga *output* yang dihasilkan [43]. Definisi lain Diagram Alir Data adalah model logika yang dibuat untuk menggambarkan asal data dan tujuan data yang keluar dari sistem, dimana sistem menyimpan data dan proses yang dihasilkan data tersebut [42].

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan Diagram Alir Data adalah diagram yang menggambarkan asal data atau aliran data dari *input*, proses dan *output*.

Tabel 2.14 Simbol Diagram Arus Data [27]

Simbol	Nama	Penjelasan
	Tujuan data dan sumber	Karyawan dan organisasi yang mengirim data ke dan menerima data dari sistem digambarkan dengan kotak.
	Arus Data	Arus data yang masuk ke dalam dan keluar dari sebuah proses digambarkan dengan anak panah.
	Proses Transformasi	Proses yang mengubah data dari <i>input</i> menjadi <i>output</i> digambarkan dengan lingkaran.

	Penyimpanan Data	Penyimpanan data digambarkan dengan dua garis horizontal.
---	---------------------	---

2.3.3 Kamus Data

Definisi kamus data adalah katalog fakta tentang data suatu sistem informasi. Kamus data terdapat pada tahap analisis dan perancangan [44]. Definisi lain kamus data adalah katalog fakta dan kebutuhan data pada suatu sistem informasi [45].

Berdasarkan definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kamus data adalah katalog fakta tentang data yang ditahap analisis dan perancangan.

2.3.4 Bagan Alir (*Flowchart*)

Bagan alir merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat dan logis [27]. Definisi lain bagan alir adalah cara lain untuk menuangkan algoritma dengan menggunakan gambar [45].

2.3.4.1 Bagan Alir Dokumen

Bagan alir dokumen menggambarkan aliran dokumen dan informasi antar tanggung jawab didalam sebuah organisasi. Bagan alir ini menelusur sebuah dokumen dari asal sampai dengan tujuannya [45].

2.3.4.2 Bagan Alir Sistem

Bagan alir sistem adalah hubungan antara *input*, pemrosesan dan *output* sebuah sistem informasi akuntansi. Bagan alir ini alat penting untuk menganalisis, mendesain dan mengevaluasi sebuah sistem [45]. Definisi lain dari bagan alir sistem adalah diagram yang digunakan oleh analisis sistem menggambarkan aliran data dalam suatu sistem [46].

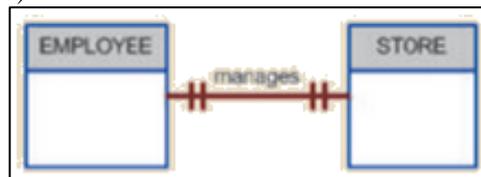
2.3.4.3 Normalisasi

Definisi normalisasi adalah cara untuk meminimalisir pengulangan terhadap data yang akan diperlukan jika ada indikasi tabel yang kita olah tidak baik sehingga menjadi tabel yang baik [26]. Definisi lain normalisasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk membantu dalam mengidentifikasi kesesuaian terhadap hubungan antar entitas [44].

2.3.4.4 Diagram Hubungan Entitas (*Entity Relationship Diagram*)

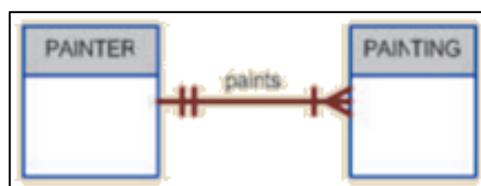
Definisi *Entity Relationship Diagram* adalah diagram yang menggambarkan berbagai *entity* yang terlibat dan pola hubungan antar *entity* [27]. Definisi lain dari *Entity Relationship Diagram* adalah suatu diagram yang menggambarkan relasi entitas, atribut dan relasi [47]. Ada 3 jenis notasi model hubungan *Chen Notation*, *Crow's Foot Notation* Dan *UML Class Diagram Notation*. Berikut contoh bentuk dari jenis *Crow's Foot Notation*:

A. *One to One (1 : 1)*



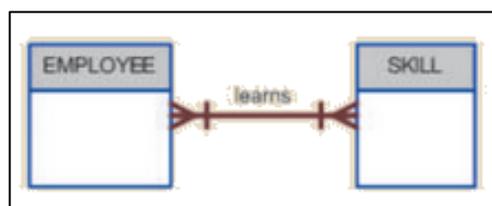
Gambar 2.2 *One to One*[47].

B. *One to Many (1 : M)*



Gambar 2.3 *One to Many*[47]

C. *Many to Many (M :N)*



Gambar 2.4 *Many to Many* [47].

2.4 Teknologi Web

2.4.1 Perangkat Lunak (*Software*)

Definisi *Software* adalah perangkat lunak yang diperintahkan dan diprose oleh perangkat keras sehingga tanpa perangkat lunak maka perangkat keras tidak bias digunakan sehingga *Software* dan *hardware* tidak bias digunakan [27]. Definisi lain *Software* adalah program yang telah dipasang pada komputer dan berfungsi mengendalikan kerja komputer [48].

2.4.2 PHP (*Hypertext PreProcessor*)

Definisi PHP adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat program dengan menerjemahkan kode mesin komputer bersifat *server-side* yang dapat ditambahkan dalam sintaks HTML [49]. Definisi lain dari PHP adalah *server-side scripting language* yang dieksekusi di *server* dan hasilnya dikirimkan ke *client (Browser)* [50].

2.4.3 Framework

Definisi *Framework* adalah komponen pemrograman yang digunakan kapan saja sehingga *programmer* tidak harus membuat script sama [51]. Definisi lain dari *framework* adalah kumpulan dari fungsi dan *class* yang tujuannya sudah siap digunakan sehingga dapat mempermudah *programmer* [51].

2.4.4 Laravel

Definisi laravel adalah pengembangan sistem yang ditulis dalam PHP dan dirancang untuk meningkatkan kualitas *Software* dengan aplikasi yang menyediakan sintak jelas, menghemat waktu dan ekspresif [51]. Definisi lain dari laravel adalah *framework* dari pemrograman PHP untuk membuat aplikasi web [52].

2.4.5 MVC (*Model View Controller*)

Definisi MVC adalah sebuah metode membuat aplikasi dengan memisahkan data dari tampilan dan bagaimana prosesnya [52]. Definisi lain MVC adalah

sebuah pendekatan untuk memisahkan aplikasi menjadi tiga bagian yaitu Model, View dan Controller [50].

2.4.6 Aplikasi Berbasis Web

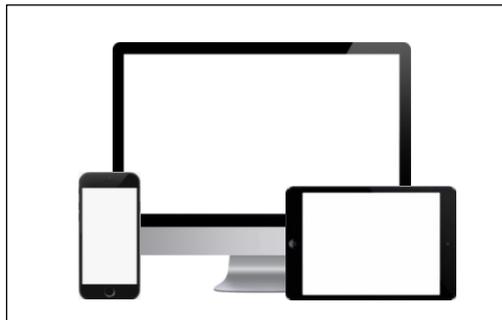
Peran sebuah aplikasi berbasis web dapat dikatakan sangat penting bagi keberhasilan sebuah bisnis perusahaan. Menurut hasil penelitian Rio dan Paizal salah satunya adalah *E-commerce*. *E-commerce* dapat membuat bisnis menjadi lebih praktisi bagi pembeli atau pengguna hanya dengan *smartphone* atau komputer dan jaringan internet pelanggan tidak perlu khawatir tentang kualitas dan keamanan transaksi [53].

2.4.7 MySQL (*My Structured Query Language*)

Definisi Mysql adalah sebuah basis data atau DBMS (*Database Management System*) yang digunakan sebagai *client* maupun server. Mysql didukung oleh driver ODBC (*Oriented Database Connector*) sehingga dapat menggunakan dengan aplikasi apa saja [54].

2.4.8 Responsive Web Design

Responsive web design merupakan situs web yang akan “merespons” ukuran layar yang dimiliki masing-masing pengguna atau perangkat, menyusut dan mengatur ulang pada layar yang lebih kecil dan memperluas pada layar yang besar [55].



Gambar 2.6 Contoh *Responsive Web Design*